

**TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA KELANGSUNGAN HIDUP
BANGSA JEPANG**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

Halaman Persetujuan Pembimbing

Skripsi yang berjudul :

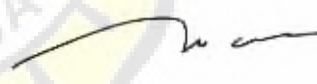
**TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA KELANGSUNGAN HIDUP BANGSA
JEPANG**

Oleh

Annisa Kusumaningati

Disetujui untuk disajikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh :

Pembimbing I


(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Jepang

(Syamsul Bahri, S.S)

Pembimbing II

(Syamsul Bahri, S.S)

Halaman Pengesahan

Skripsi yang berjudul :

TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA KELANGSUNGAN HIDUP BANGSA JEPANG

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 20 juli 2007 dihadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Ketua Sidang



(Dra Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing



(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)


Pembaca



(Syamsul Bahri, S.S)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dr.Hj.Albertine.S Minderop, M.A)

Halaman Pernyataan

Skripsi yang berjudul :

**TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA KELANGSUNGAN HIDUP BANGSA
JEPANG**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd dan bapak Syamsul Bahri, S.S, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 02 Juli 2007.

Annisa Kusumaningati

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kuasa yang tak henti – hentinya diberikan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada :

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, dan mendorong penulis dengan penuh kesabaran serta pengertian sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku dosen pembaca dan Ketua Jurusan Jepang.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua Sidang Skripsi.
4. Ibu Irawati Agustine, S.S, selaku Pembimbing Akademik.
5. Seluruh Dosen pada program studi Sastra Jepang yang telah memberikan ilmu dan pengajaran serta seluruh karyawan Sekretariat Fakultas Sastra dan petugas perpustakaan Universitas Darma Persada.
6. Kedua orangtuaku, Almarhum Ayahku dan Mama yang selalu memberi nasehat dan semangat yang membangun hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Kakak – kakakku tersayang mas Grandi dan keluarga, mbak Ara dan keluarga, mas Ungki dan keluarga, mbak Ninis dan keluarga. Serta Pak Yanto dan keluarga.
8. Anakin Skywalkerku yang selalu ada untuk memberi semangat di setiap penyusunan skripsi ini (cepat nyusul aku ya).
9. Obi Wan yang selalu siap memberikan wejangan – wejangannya untukku.
10. Para Poespo United terutama Rantios, Dhikaos, dan Mr.Blok M Ranggios (Astagal! akhirnya skripsiku selesai juga JAH!!).
11. Sahabat dan teman – teman terbaikku yang telah memberi riasukan khususnya Nyonya Mashou, Driver, Rube Preman, Amel Macho.
12. Teman – teman seperjuanganku Uul, Intan, Santy, Anggi, dan seluruh teman – teman di fakultas sastra yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala perhatian yang diberikan.

Jakarta, 2 Juli 2007

Annisa Kusumaningati

ABSTRAK

Annisa Kusumaningati. TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA KELANGSUNGAN
HIDUP BANGSA JEPANG. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang
Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada. Jakarta, Juli 2007.

Kondisi alam di Jepang yang kurang menguntungkan merupakan ancaman kehidupan sehari – hari, sehingga teknologi dianggap cara yang tepat dalam membantu kelangsungan hidup bangsa Jepang. Jepang mulai mengenal teknologi pada tahun 1543, ketika bangsa Portugis datang dengan membawa senjata api. Adapun puncak dari kemajuan teknologi di Jepang adalah pada masa Meiji. Ketika itu Jepang mulai membuka diri serta menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi dari Barat. Sejak itu, teknologi bukan saja sebagai sarana kelangsungan hidup bangsa Jepang, tetapi karena perkembangannya yang pesat sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakatnya. Dengan cepat teknologi Jepang telah menempati urutan pertama di seluruh dunia. Hal ini tidak terlepas dari watak orang Jepang yang tidak mudah menyerah dan terbiasa menghadapi empat musim.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....		I
HALAMAN PENGESAHAN.....		ii
HALAMAN PERNYATAAN.....		iii
KATA PENGANTAR.....		iv
ABSTRAK.....		vi
DAFTAR ISI.....		vii
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah.....	1
B.	Permasalahan.....	4
C.	Tujuan Penelitian.....	4
D.	Ruang Lingkup.....	4
E.	Metode Penelitian.....	5
F.	Sistematika Penulisan.....	5
BAB II	MEMAHAMI KESUNGGUHAN DAN KETEKUNAN JEPANG DALAM PENERAPAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI	
A.	Pengertian Teknologi.....	7
B.	Filsafat Teknologi Jepang.....	8
C.	Pengenalan Teknologi dan Ilmu Pengetahuan dari Barat.....	9

D.	Semangat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	15
E.	Pendidikan Sebagai Sarana Perkembangan Teknologi.....	16
F.	Memahami Kesungguhan dan Ketekunan Jepang Dalam Penerapan dan Pengembangan teknologi.....	19
BAB III	TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA KELANGSUNGAN HIDUP BANGSA JEPANG	
A.	Masa Alih Teknologi Amerika – Jepang	24
B.	Momentum Kebangkitan Industri dan Teknologi Maju di Jepang.....	27
C.	Teknologi Sebagai Sarana Kelangsungan Hidup Bangsa Jepang.....	29
D.	Industri dan Teknologi Sebagai Bagian dari Kehidupan Masyarakat Jepang	33
BAB IV	KESIMPULAN.....	39

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

Dedicated to my parent

Skripsi ini teristimewa kupersembahkan kepada kedua orangtuaku,

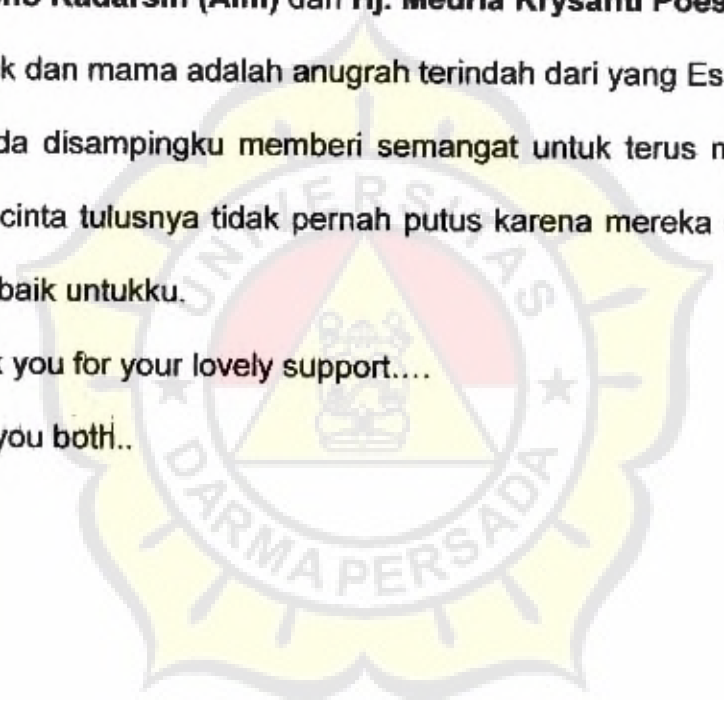
Ir. H. Kardjono Kadarsin (Alm) dan Hj. Medria Krysanti Poespo.

Bapak dan mama adalah anugrah terindah dari yang Esa.

Selalu ada disampingku memberi semangat untuk terus maju. Kasih sayang dan cinta tulusnya tidak pernah putus karena mereka selalu tahu apa yang terbaik untukku.

Thank you for your lovely support....

Love you both..



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jepang adalah satu – satunya negara di dunia yang keadaan geografisnya dikelilingi oleh pegunungan vulkanis (gunung api) yang kerap menimbulkan bencana gempa bumi yang sangat dahsyat. Jepang juga, dikelilingi air (laut) yaitu Samudera Pasifik, Laut Cina Timur, Laut Ochostok dan Laut Jepang.¹ Keadaan yang dikelilingi laut sedemikian rupa, sebagaimana daratannya juga, membuat air menjadi suatu tantangan hidup yang serius. Hampir di setiap musim, kerap terjadi angin taifun, topan tropis disertai banjir besar, luncuran lumpur panas, serta kerusakan lainnya, bahkan yang paling menghancurkan adalah kerap terjadi gempa bawah air yang menimbulkan gelombang pasang yang sangat merusak yang dikenal dengan gelombang tsunami. Lebih dari itu, Jepang adalah suatu negeri yang sangat terbatas sumber – sumber alamnya.

Dihadapkan pada kondisi demikian, bangsa Jepang dituntut untuk terus selalu melakukan suatu upaya yang lebih sempurna untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagai contoh, orang Jepang selalu terus menyempurnakan upaya mencegah dan cara meminimalisasikan

¹ James Danandjaja, *Foklor Jepang Dilihat dari Kacamata Indonesia* (Jakarta : PT.Pustaka Utama Grafitti,1997), hlm 5

bencana gempa bumi dan tsunami, seperti pada konstruksi bangunan dan DAM (bendungan). Begitu pula dalam kehidupan lainnya seperti kehidupan bertani, contohnya, mereka memanfaatkan jerami padi untuk dapat dibuat menjadi tali, menganyam sepatu jerami, tikar tatami, dan lain – lain.

Selain itu, bangsa Jepang memiliki sebuah konsep suci yang mempengaruhi kelangsungan hidupnya melalui teknologi. Konsep tersebut adalah *Mottainai*, yang mengajarkan bahwa segala sesuatu di dunia ini adalah karunia Sang Pencipta dan harus disyukuri. Membuang sesuatu yang ada di alam semesta ini dianggap sebagai suatu dosa. Karenanya bangsa Jepang sangat menghormati dan menghargai alam.² Terlebih lagi karena alam di Jepang tidak selalu dapat diandalkan, maka ada keinginan yang sangat kuat untuk mempertahankan alam mereka di tengah kesadaran akan minimnya sumber – sumber alam. Adapun cara yang mereka tempuh adalah dengan sepakat menitikberatkan pengembangan teknologi dan industri untuk kelangsungan hidupnya.

Jika pada masa Meiji hingga masa Perang Dunia II, teknologi dan industri lebih dipusatkan pada kekuatan negara daripada kesejahteraan rakyat, maka setelah Jepang kalah perang, perekonomian dan teknologi industri menjadi sangat penting dari sisi psikologis, dan dari satu unsur yang melandasi ini adalah keinginan yang luas untuk mencapai kehidupan yang

² Akio Morita, *Made In Japan* (grafitti press,1989), hlm 195

lebih baik, karena tidak dapat disangkal bahwa kealahannya dalam Perang Dunia II membawa dampak yang cukup besar atas kehidupan sebagian orang Jepang. Dalam hal ini adalah partai politik yang menurut teori tergantung pada suara rakyat menjadi sangat berpengaruh, demikian pula dengan kepentingan dunia usaha, keduanya saling berkaitan. Dunia usaha selalu siap menyediakan dana untuk partai politik yang telah mempersembahkan "keajaiban" ekonomi bagi orang Jepang serta menghasilkan kemakmuran yang bersumber pada pertumbuhan juga perkembangan teknologi industri.

Oleh karena itu dapat dikatakan sukses Jepang di bidang industri adalah berlandaskan produksi barang – barang berteknologi tinggi yang diekspor ke hampir seluruh negara di dunia. Langkah maju yang cepat ini dimungkinkan oleh fakta bahwasannya kerangka pokok dari teknologi nasional telah terbentuk jauh sebelum masa perang. Karena itulah pemusatan perhatian kepada peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi bukan main besarnya.

Keberhasilan Jepang tersebut karena bangsa Jepang menyadari bahwa dengan pendidikan atau ilmu pengetahuan yang tinggi maka akan diperoleh kemajuan teknologi yang tinggi juga, bahkan boleh dikatakan bahwa pemusatan pemerintah pada peningkatan pendidikan merupakan usaha Jepang untuk mewujudkan Jepang yang kaya dan maju.

Dari uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian tentang teknologi, mengapa teknologi begitu penting dan berhasil menjadikan Jepang menjadi salah satu negara maju di dunia, dengan tema Teknologi Sebagai Sarana Kelangsungan Hidup Bangsa Jepang.

B. Permasalahan

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan teknologi di Jepang?
2. Mengapa teknologi menjadi hal yang penting di Jepang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah utuk mengetahui :

1. Perkembangan teknologi di Jepang
2. Makna teknologi bagi bangsa Jepang

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi pada awal mula Jepang memasuki bidang teknologi sampai perkembangan teknologi di Jepang.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan sifat penelitian deskriptif analisis.

F. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, Bab ini memaparkan tentang latar belakang teknologi di Jepang.

Bab III, Bab ini membahas tentang teknologi sebagai sarana kelangsungan hidup bangsa Jepang.

Bab IV, Kesimpulan.

